

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera zaman yang serba canggih ini perkembangan dunia usaha semakin pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi, dan perkembangan arus informasi pengguna. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Pada umumnya tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mencari laba. Dengan laba yang tinggi perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Suatu perusahaan dituntut untuk dapat memilih strategi yang tepat sehingga dapat bersaing dan mempertahankan bisnisnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan laba dalam operasinya merupakan tolak ukur utama dalam menilai prestasi perusahaan. Salah satu analisis keuangan yang digunakan perusahaan untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba adalah profitabilitas. Profitabilitas akan menunjukkan pengaruh antara likuiditas, aktiva, dan utang pada hasil- hasil operasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan satu- satunya bursa efek yang ada di Indonesia, yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa sektor salah satunya adalah perusahaan semen. Perusahaan semen adalah perusahaan yang bergerak di sektor semen. Perusahaan semen

merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Perusahaan semen adalah produsen semen terbesar di Indonesia. Perusahaan semen merupakan perusahaan yang memiliki konsumen yang banyak di Indonesia.

Berikut ini nama- nama perusahaan manufaktur semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012- 2016

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk	05-Des-1989
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk d. h Semen Cibinong Tbk	10-Agu-1997
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk d.h Semen Gresik (Persero) Tbk	08-Jul-1991

Sumber: www.idx.com

Dari tabel 1.1 diatas merupakan daftar nama- nama perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan semen setiap tahunnya berusaha untuk meningkatkan penjualannya. Pada tahun 2012, volume penjualan semen bisa meningkat menjadi 52 juta ton dari 48 juta ton pada tahun sebelumnya atau kenaikan sekitar 10%. Sepanjang 2012 industri semen tumbuh double digit, hanya

ditahun 2013 sedikit tumbuh dibawah pertumbuhan ekonomi nasional.¹ Pada awal tahun 2015 pemerintah sempat mengeluarkan kebijakan tentang penurunan harga semen. Hal ini sangat berdampak pada perusahaan semen terutama bagian laba. Namun pada bulan September, Oktober, dan November 2015 sampai tahun 2016 penjualan semen meningkat karena adanya dorongan pemerintah untuk pembangunan infrastruktur.²

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Sehingga untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan memerlukan dana, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Perputaran modal kerja dapat mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

Tabel 1. 2

Data Modal Kerja dan Laba Bersih Tahun 2016

pada Perusahaan Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode	Modal Kerja	Laba Bersih
INTP	14.424.622.000.000	3.870.319.000.000
SMCB	2.439.964.000.000	-284.584.000.000
SMGR	10.373.158.827.000	4.535.036.823.000

Sumber : Laporan keuangan, data diolah

Tabel 1.2 menggambarkan nilai aktiva lancar dan laba bersih tahun 2016 pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat

¹Koran Sindo, Jurnalis: *Kontribusi Industri Semen Bagi Pembangunan*, diakses pada 23 Februari 2018 dari <https://economy.okezone.com/read/2014/05/13/279/984121/kontribusi-industri-semen-bagi-pembangunan>

²Widodo Santoso: *Industri Semen Indonesia Tahun 2016: Pertumbuhan Karena Dorongan Infrastruktur*, diakses pada 23 Februari 2018 dari <https://www.indonesia-invsments.com/id/berita/berita-hari-ini/industri-semen-indonesia-tahun-2016>

dilihat bahwa perusahaan yang modal kerjanya besar, belum tentu mendapatkan laba yang besar juga. Dapat kita lihat bahwa Indocement Tunggal Prakasa Tbk memiliki modal kerja sebesar Rp. 14.424.622.000.000 namun dia mendapatkan laba sebesar Rp. 3.870.319.000.000 yang rendah dibandingkan laba Semen Indonesia (Persero) Tbk. Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki laba sebesar Rp. 4.535.036.823.000 dengan modal kerja yang jauh lebih kecil dibandingkan Indocement Tunggal Prakasa Tbk.

Laba perusahaan bisa mengalami peningkatan apabila modal kerja dapat dikelola dengan baik. Jika perusahaan kekurangan modal kerja, maka besar kemungkinan perusahaan tidak mampu beroperasi seekonomis mungkin dan akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan terlibat dalam penjualan. Ada penjualan tersebut secara tunai dan ada pula penjualan secara kredit. Ketika penjualan dilakukan secara kredit, berarti piutang dagang meningkat. Maka, arti penting cara perusahaan mengelola piutang dagangnya tergantung pada apa yang dijual perusahaan secara kredit. Semakin banyak yang dijual secara kredit maka semakin tinggi proporsi aktiva yang terkait dengan piutang dagang. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui piutang dapat dilihat dari perputaran piutangnya. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Kebijakan dalam pengumpulan piutang berhubungan dengan tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan masuknya kas kepada perusahaan berjalan lancar, maka dana tersebut dapat

dimanfaatkan untuk aktifitas lain yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya

Dalam penelitian Arum Puji Tri Lestari yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengemukakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan mampu mempekirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisis kredit macet sehingga perputaran piutang pun tidak terganggu dan perusahaan tetap dapat memperoleh profit.³

Dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktifitas operasionalnya bersumber dari pemilik perusahaan maupun dari pinjaman. Pendanaan yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan, karena semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi besarnya laba yang dicapai perusahaan.

Menurut penelitian Qurotul Ainiyah yang berjudul pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas, mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Jika terjadi peningkatan *Debt to Equity Ratio* maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas karena perusahaan harus

³Arum Puji Tri Lestari, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Sarjana Ekonomi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 79

membayar bunga atas pinjaman yang cukup besar bahkan relatif tinggi dari aset yang dimiliki perusahaan.⁴

Berikut ini hasil perhitungan profitabilitas menggunakan indikator ROA perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Tabel 1. 3

**Hasil Perhitungan ROA Perusahaan Semen yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016 (dalam Persenan)**

Kode	2012	2013	2014	2015	2016
INTP	20,93	18,84	18,26	15,76	12,84
SMCB	1,11	6,39	3,89	1,15	-1,44
SMGR	18,53	17,39	16,24	11,86	10,25

Sumber : Laporan keuangan, data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan ROA masing-masing perusahaan tersebut terdapatnya peningkatan maupun penurunan. Hal ini menjadi permasalahan bagi perusahaan karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Jika ROA suatu perusahaan tinggi maka hal itu akan berpeluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan laba. Akan tetapi jika aktiva perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian sehingga dapat menghambat pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

⁴Qurotul Ainiyah, *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016) h. 17

Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan diatas, maka penulis memberi judul penelitian ini, “**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan *Debt to Equity* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2016)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor semen?
- b. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor semen?
- c. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor semen?
- d. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor semen?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor semen.
- b. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor semen.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor semen.
- d. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor semen.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan manajemen untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh perputaran modal kerja, pengaruh perputaran piutang dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan, khususnya perusahaan semen.

3. Bagi akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan semen. Selain itu memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan terarahnya penulisan skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan beberapa sub bab, diantaranya: latar belakang masalah yang diangkat untuk mengkaji dan mencari tahu fokus masalah dari fenomena yang diamati. Selanjutnya adanya rumusan masalah yang merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya melalui penelitian. Lalu adanya batasan masalah yang digunakan untuk membatasi masalah penelitian. Selanjutnya adanya tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang mana mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian dan mengemukakan secara singkat dan jelas pentingnya penelitian atau manfaat apa yang bisa dipetik dari temuan penelitian ini. Terakhir adanya sistematika penulisan menjadikan pedoman di dalam bab-bab yang akan dibahas dan menjadi bagian dari penelitian.

Bab II Landasan Materi

Bab ini meliputi beberapa sub bab yaitu: landasan teori membahas teori-teori dan penelitian-penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, guna mendapat wawasan yang lebih luas dan jelas tentang variabel-variabel tersebut. Lalu pemahaman dalam penelitian dituangkan dalam kerangka pemikiran, dimana penjabaran yang deskriptif yang ada di penelitian dituangkan dalam bentuk grafik dan kerangka alur penelitian. Selanjutnya hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan

penelitian yang diperoleh melalui kajian teoritik berupa analisis deduktif yang masih bersifat kesimpulan sementara. Lalu adanya literatur dari penelitian sebelumnya menjadi sumber pedoman mengenai hasil penelitian dengan kajian yang sama.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan uraian singkat tentang bagaimana melakukan penelitian dengan menguraikan secara jelas yang dimulai dari jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, defenisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Peneliti harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Dalam bagian ini, hipotesis penelitian diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Dalam membahas hasil penelitian, peneliti selain menjawab permasalahan yang diajukan, juga harus memberi penafsiran untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi.

Bab V Penutup

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bagian kesimpulan ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas, lugas dan dikembalikan kepada permasalahan yang diajukan pada awal penelitian. Setelah hasil penelitian disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, peneliti juga harus mampu memberikan saran konkrit serta

operasional yang merupakan tindak lanjut sebagai sumbangan penelitian terhadap perkembangan teori maupun praktik penyelenggaraan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**